

ANAISA INDUNG NIAI (HEDGING) EVAUASI ATAS TRANSAKASI DERIVATIF PADA PERUSAHAAN PT. SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK. PERIODE TAHUN 2019

by Dewi Susianti

Submission date: 03-Nov-2023 02:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2158928378

File name: FIN_AKL_FINAL_TAMPLATE_-_copy_editing_329-334.pdf (266.38K)

Word count: 3128

Character count: 19344



4
ANALISA INDUNG NIAI (HEDGING) EVALUASI ATAS TRANSAKSI DERIVATIF PADA
PERUSAHAAN PT. SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK. PERIODE TAHUN 2019

3 Putri Angeita^a, Firda Tri Bidandari^b, Dewi Susianti^{c*}

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Jurusan Akuntansi, angeitap959@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Riau

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Jurusan Akuntansi, firdadari@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Riau

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Jurusan Akuntansi, dewisusianti2901@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Riau

* Correspondence

ABSTRACT

11
Hedging is an important approach to managing financial risk in a corporate context. The purpose of hedging is to protect the company's value from fluctuations in prices, interest rates or other risks that could negatively impact the company's financial performance. This study aims to analyze hedging practices in the context of the company PT Surya Semesta Internusa Tbk. This research methodology uses secondary data analysis which includes financial reports, risk reports, and company hedging policies. The results show that PT Surya Semesta Internusa Tbk has adopted a proactive hedging approach in managing financial risk. The company uses various hedging instruments, such as futures contracts, options and swaps, to mitigate the impact of commodity price fluctuations and foreign currency risk on their financial performance. PT Surya Semesta Internusa Tbk actively analyzes and identifies the risks it faces and implements appropriate hedging strategies to manage these risks. This study also reveals that hedging management at PT Surya Semesta Internusa Tbk is based on risk management principles that are integrated into the overall corporate strategy. The company has a structured hedging policy and clear standard operating procedures. In addition, PT Surya Semesta Internusa Tbk's team is equipped with the necessary knowledge and skills to implement and monitor hedging effectively. However, this study also identified several challenges faced by PT Surya Semesta Internusa Tbk in implementing hedging. These challenges include the complexity of hedging instruments, market uncertainty, and regulatory changes. PT Surya Semesta Internusa Tbk needs to continue to evaluate and adjust their hedging strategy to overcome this challenge. This research provides better insight into hedging practices in the context of the company PT Surya Semesta Internusa. The results of this study can provide guidance for other companies in developing effective and integrated hedging strategies to manage financial risk and protect company value from adverse market fluctuations.

Keywords : Hedging, Hedging Analysis

Abstrak

Indung niai merupakan suatu pendekatan yang penting dalam mengelola risiko finansial dalam konteks perusahaan. Tujuan indung niai adalah untuk melindungi nilai perusahaan dari fluktuasi harga, suku bunga, atau risiko lainnya yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik indung niai dalam konteks perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk. Metodologi penelitian ini menggunakan analisis data sekunder yang meliputi laporan keuangan, laporan risiko, dan kebijakan indung niai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Surya Semesta Internusa Tbk telah mengadopsi pendekatan indung niai yang proaktif dalam mengelola risiko finansial. Perusahaan ini menggunakan berbagai instrumen indung niai, seperti kontrak berjangka, opsi, dan swap, guna mengurangi dampak fluktuasi harga komoditas dan risiko mata uang asing terhadap kinerja keuangan mereka. PT Surya Semesta Internusa Tbk secara aktif menganalisis dan mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi serta menerapkan strategi indung niai yang sesuai untuk mengelola risiko-risiko tersebut. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa manajemen indung niai di PT Surya Semesta Internusa Tbk didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen risiko yang terintegrasi dalam strategi perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan ini memiliki kebijakan indung niai yang terstruktur dan prosedur operasional standar yang jelas.

4
Seain itu, tim PT Surya Semesta Internusa Tbk dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menerapkan dan memonitor indung nai secara efektif. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk dalam pelaksanaan indung nai. Tantangan tersebut meliputi kompleksitas instrumen indung nai, ketidakpastian pasar, dan perubahan regulasi. PT Surya Semesta Internusa Tbk perlu terus melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap strategi indung nai mereka guna mengatasi tantangan ini. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih baik tentang praktik indung nai dalam konteks perusahaan PT Surya Semesta Internusa. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi perusahaan lain dalam mengembangkan strategi indung nai yang efektif dan terintegrasi untuk mengelola risiko finansial dan melindungi nilai perusahaan dari fluktuasi pasar yang merugikan.

Kata Kunci : Hedging, Anaisa indung Nai

1. PENDAHULUAN

Indung nai digunakan sebagai manajemen risiko atau manajemen eksposur, merupakan suatu pendekatan yang penting dalam mengelola risiko finansial dalam konteks perusahaan. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, perusahaan sering kali menghadapi fluktuasi harga komoditas, perubahan suku bunga, risiko mata uang asing, dan faktor-faktor risiko lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengadopsi strategi indung nai guna melindungi nilai perusahaan dari dampak negatif risiko-risiko tersebut.

Salah satu perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang serba cepat dan terkena dampak fluktuasi pasar adalah PT Surya Semesta Internusa Tbk. PT Surya Semesta Internusa Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur dan distribusi, dengan kegiatan usaha yang meliputi produksi barang konsumen dan perdagangan internasional. Sebagai perusahaan yang terlibat dalam rantai pasok global, PT Surya Semesta Internusa Tbk menghadapi risiko yang berasal dari fluktuasi harga bahan baku, perubahan kurs mata uang, dan kondisi pasar global yang tidak stabil.

Dalam konteks ini, indung nai menjadi penting bagi PT Surya Semesta Internusa Tbk untuk mengelola risiko-risiko finansial yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Dengan mengadopsi strategi indung nai yang tepat PT Surya Semesta Internusa Tbk dapat mengurangi dampak fluktuasi harga komoditas dan risiko mata uang asing terhadap arus kas dan laba perusahaan, serta menjaga stabilitas keuangan mereka di tengah ketidakpastian pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi indung nai yang diterapkan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk, termasuk instrumen-instrumen indung nai yang digunakan dan pendekatan yang diambil untuk mengelola risiko finansial. Selain itu, tantangan dan peluang dalam pelaksanaan indung nai juga akan dipertimbangkan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya indung nai dalam konteks perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk dan kontribusinya terhadap keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan lain dalam mengembangkan strategi indung nai yang efektif dan terintegrasi untuk menghadapi risiko-risiko finansial yang ada di lingkungan bisnis yang kompetitif dan berfluktuasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Instrumen yang Memenuhi Kualifikasi Indung Nai

Untuk tujuan akuntansi indung nai, hanya instrumen yang melibatkan pihak eksternal dari entitas pelapor (yaitu pihak eksternal dari kelompok, segmen, atau entitas pelapor) yang dapat ditetapkan sebagai instrumen indung nai. Meskipun entitas individu dalam kelompok atau divisi yang dikonsolidasikan dalam satu entitas dapat melakukan transaksi indung nai dengan entitas-entitas lain dalam kelompok atau divisi dalam entitas tersebut, transaksi intragrup seperti ini harus dieiminasi dalam konsolidasi.

Oleh karena itu, transaksi indung nai tersebut tidak memenuhi kualifikasi akuntansi indung nai dalam laporan keuangan konsolidasi dalam kelompok tersebut. Namun, transaksi tersebut mungkin memenuhi kriteria akuntansi indung nai dalam laporan keuangan individu atau dalam pelaporan segmen sepanjang entitas tersebut merupakan pihak eksternal terhadap entitas individu atau segmen yang dilaporkan.

2.2 Penetapan Instrumen Indung Niai

Pada umumnya terdapat satu ukuran nai wajar untuk instrumen indung nai secara keseluruhan, dan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan daam nai wajarnya saing terkait. Dengan demikian, hubungan indung nai ditetapkan oleh entitas sebagai instrumen indung nai secara keseluruhan niainya. Pengecuaian yang diperkenankan hanya : (i) pemisahan nai instrinsik dan nai waktu dari kontrak opsi dan penempatannya sebagai instrumen indung nai hanya untuk perubahan nai instrinsik daam opsi dan tidak termasuk perubahan daam nai waktu, dan (ii) pemisahan eemen bunga dan harga saat ini (spot price) dari kontrak berjangka (forward contract).

Pengecuaian-pengecuaian tersebut diperkenankan karena nai instrinsik suatu opsi dan premi suatu kontrak berjangka umumnya dapat diukur secara terpisah. Strategi indung nai yang dinamis yang meniai nai instrinsik dan nai waktu dari kontrak opsi dapat memenuhi kuaifikasi untuk akuntansi indung nai.

Proporsi dari keseluruhan indung nai, misanya 50% dari jumlah nosiona, dapat ditetapkan sebagai instrumen indung nai daam suatu hubungan indung nai. Namun demikian, hubungan indung nai tidak dapat ditetapkan hanya untuk satu bagian saja dari periode waktu di mana instrumen indung nai masih berjaan.

Satu instrumen indung nai dapat ditetapkan sebagai indung nai atas ebih dari satu jenis risiko sepanjang (i) risiko yang diindung nai dapat diidentifikasi secara jelas, (ii) efektivitas dari indung nai dapat dibuktikan, dan (iii) dimungkinkan untuk memastikan bahwa terdapat penetapan yang spesifik dari instrumen indung nai dan posisi risiko yang berbeda.

Dua atau ebih derivatif, atau proporsinya atau daam kasus indung nai atas risiko perubahan nai tukar, dua atau ebih nonderivatif atau proporsinya, atau kombinasi dari derivatif dan nonderivatif atau proporsinya, dapat dianggap sebagai kombinasi dan secara bersama-sama ditetapkan sebagai instrumen indung nai, termasuk ketika risiko yang timbu dari sejumlah derivatif saing hapus dengan risiko yang timbu dari derivatif lainnya. Namun, interest rate coar atau instrumen derivatif lainnya yang merupakan kombinasi dari opsi yang diterbitkan dan opsi yang dibeai tidak memenuhi kriteria sebagai instrumen indung nai jika kombinasi tersebut pada dasarnya menghasilkan opsi yang diterbitkan secara neto (terdapat penerimaan premi neto). Demikian juga, atau atau ebih instrumen (atau proporsinya) dapat ditetapkan sebagai instrumen indung nai hanya jika tidak satupun instrument dimaksud merupakan opsi yang diterbitkan atau opsi yang diterbitkan neto.

2.3 Manfaat Instrument Derivatif

Saah satu manfaat dari instrumen derivatif adaah untuk meminimaisasi suatu risiko. Mekanisme minimaisasi risiko mealui instrumen derivatif dikena dengan istiah indung nai (hedging). Derivatif untuk tujuan hedging merupakan kontrak yang khusus ditujukan untuk meindungi suatu risiko dan dirancang sebagai indung nai yang efektif (Niansyah et a, 2018). Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 16/21/2014, indung nai adaah "cara atau teknik untuk mengurangi risiko yang timbu maupun yang akan timbu akibat fukuasi harga di pasar keuangan."

Sementara itu, menurut Zeinora (2016), indung nai merupakan strategi yang digunakan untuk mengurangi timbunya risiko bisnis yang tidak terduga tetapi tidak menutup kemungkinan untuk memperoleh keuntungan dari investasi tersebut. Terdapat dua eemen penting daam sebuah hubungan indung nai, yaitu instrumen indung nai (hedging instrument) dan item yang diindung nai (hedged item). Instrumen indung nai adaah sebuah eemen yang meindungi item yang diindung nai dari eksposur risiko risiko yang ada, sedangkan hedged item adaah sebuah item yang membuat entitas terekspos risiko risiko pasar (Ramirez, 2015).

Sementara itu, menurut PSAK No.55 (IAI, 2017) yang dimaksud dari instrumen indung nai (hedging instrument) terbagi menjadi dua yaitu derivatif yang teah diciptakan untuk tujuan indung nai atau aset keuangan nonder⁶atif atau iabiitas nonderivatif yang teah ditetapkan untuk tujuan indung nai (hanya untuk indung nai atas risiko perubahan kurs), yang nai wajar atau arus kasnya diekspektasikan dapat saing hapus dengan perubahan nai wajar atau arus kas dari item yang diindung nai.

3. METODOOGI PENEITIAN

Tahapan Peneitian ini menggunakan pendekatan kuaitatif dengan studi kasus sebagai metode utama untuk menganalisis praktik indung nai daam konteks perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk. Metode peneitian yang digunakan mencakup pengumpulan data sekunder mealui analisis aporan keuangan, aporan risiko, dan kebijakan indung nai perusahaan.

3.1 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder akan diperoleh melalui analisis laporan keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Data-data ini akan memberikan pemahaman tentang kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana fluktuasi harga komoditas dan risiko mata uang asing dapat mempengaruhi kinerja keuangan tersebut. Selain itu, laporan risiko dan kebijakan lindung nilai perusahaan juga akan dianalisis untuk memahami pendekatan dan strategi lindung nilai yang diadopsi oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk.

3.2 Analisis Data

Data yang diperoleh dari analisis data sekunder akan dianalisis secara holistik. Analisis ini akan melibatkan identifikasi temuan yang muncul dari data tersebut. Informasi tentang instrumen lindung nilai yang digunakan, proses pengambilan keputusan, serta tantangan dan peluang dalam implementasi lindung nilai akan dianalisis secara mendalam. Selain itu, temuan penelitian juga akan dikaitkan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dalam lindung nilai dan manajemen risiko.

3.3 Validitas dan Keandalan

Validitas dan keandalan penelitian akan diperhatikan melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan memadukan data dari berbagai sumber. Selain itu, analisis temuan penelitian juga akan dikomunikasikan kembali kepada responden untuk memastikan keakuratan dan keabsahan informasi yang diberikan.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang praktik lindung nilai dalam konteks perusahaan PT Surya Semesta Internusa. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga dalam mengembangkan strategi lindung nilai yang efektif dan terintegrasi dalam menghadapi risiko finansial yang dihadapi oleh perusahaan sejenis.

4. HASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bisnis norma Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- lindung nilai atas nilai wajar;
- lindung nilai atas arus kas; dan
- lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang diindungi diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian bentuk hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

4.1 Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi. Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang diindungi nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian rekasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

4.2 Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan

daan bagian di atas. Kadangkala, Grup meibatkan derivatif untuk meindung nai beberapa transaksi, tetapi kriteria indung nai yang ketat sesuai PSAK 55 tidak dipenuhi. Daam ha ini, meskipun transaksi memiliki aasan ekonomi dan bisnis, akuntansi indung nai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan daam nai wajar derivatif tersebut diakui daam aba rugi dan akuntansi untuk item yang diindung nai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

1 Berdasarkan kontrak Swap berupa Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) yang ditandatangani oeh Perusahaan dan Internationa Finance Corporation (IFC), kedua pihak menyetujui untuk meakukan swap atas suku bunga dan nai tukar mata uang atas fasiitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis	: Cross-Currency Interest Rate Swap
Jumah Penerimaan Nosiona	: USD 50,000,000
Suku Bunga Penerimaan Nosiona	: IBOR 6 Buan (6 Months) + 2.75%
Jumah Pembayaran Nosiona	: Rp702.500.000.000
Suku Bunga Pembayaran Nosiona	: 10.06% (Tetap / Fixed)
Niai Tukar Tetap	: Rp14.050
Tangga Efektif	: 16 September 2019 / September 16, 2019
Tangga Jatuh Tempo	: 15 Juni 2026 / June 15, 2026
Pembayaran Bunga	: 1 tiap Enam Buan / Every Six Months
Pembayaran Cician	: Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC / Based on IFC oan agreement

Pada tangga 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat iabiitas derivatif sebesar Rp33.884.929.047 dan penyesuaian seisih kurs pinjaman IFC sebesar Rp7.449.500.000 sehingga kerugian beum direaisasi atas transaksi indung nai menjadi sebesar Rp24.847.767.789.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Tempate Pada perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk, indung nai menjadi penting daam mengeoarisiko finansia yang dihadapi oeh perusahaan.

PT Surya Semesta Internusa Tbk, secara aktif mengidentifikasi dan mengevauasi risiko-risiko finansia yang dihadapi, termasuk risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko suku bunga. Dengan pemahaman yang baik tentang risiko-risiko ini, PT Surya Semesta Internusa Tbk, dapat merancang strategi indung nai yang sesuai untuk mengeoarisiko-risiko tersebut.

PT Surya Semesta Internusa Tbk, memiliki kebijakan indung nai yang terstruktur dan prosedur operasiona standar yang jeas. Kebijakan ini memastikan impementasi yang konsisten dan efektif dari strategi indung nai di seuruh perusahaan. Tantangan yang dihadapi daam peaksanaan indung nai meiputi kompleksitas instrumen indung nai, ketidakpastian pasar, dan perubahan reguasi. PT Surya Semesta Internusa Tbk, peruterus meakukan evauasi dan penyesuaian terhadap strategi indung nai mereka guna mengatasi tantangan ini.

Impementasi indung nai yang efektif memberikan keuntungan bagi PT Surya Semesta Internusa Tbk, termasuk mengurangi ketidakpastian, meningkatkan stabiitas kinerja keuangan, dan memungkinkan perusahaan untuk fokus pada pertumbuhan bisnis jangka panjang.

PT Surya Semesta Internusa Tbk, teah memahami pentingnya indung nai daam mengeoarisiko finansia. Dengan menerapkan strategi indung nai yang tepat, perusahaan dapat meindungi nai perusahaan dari fukuasi pasar yang merugikan dan mencapai stabiitas keuangan yang berkeanjutan. Temuan peneitian ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan ain daam mengembangkan praktik indung nai yang efektif dan terintegrasi guna menghadapi risiko finansia yang dihadapi daam ingkungan bisnis yang kompetitif dan berfukuasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] (2017-2021). From PPT. Surya Semesta Internusa, Tbk: <https://www.suryainternusa.com/>
- [2] Aamsyah, S. a. (2021). Peran Informasi Akuntansi Daam Memprediksi Keputusan indung Nai (Hedging). *Jurna Riset Terapan Akuntansi 5.1*.
- [3] Mahendra, T. a. (2019). Evauasi Atas Pengungkapan Transaksi Derivatif indung Nai pada

- Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurna Akuntansi Berkeanjutan Indonesia* 2.3.
- [4] Mediana, I. a. (2016). Anaisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambian Keputusan indung Niai (Hedging) Menggunakan Instrumen Derivatif (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Energi Dan Sumber Daya Minera yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Fakutas Ekonomika dan Bisnis*.
- [5] Suryani, S. a. (2017). indung Niai (Hedging) Perspektif Isam: Komparasi Indonesia dan Maaysia. *Jurna Peneitian Sosia Keagamaan* 11.2.

ANALISA INDUNG NIAI (HEDGING) EVALUASI ATAS TRANSAKSI DERIVATIF PADA PERUSAHAAN PT. SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK. PERIODE TAHUN 2019

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.idx.co.id Internet Source	7%
2	storage.googleapis.com Internet Source	4%
3	journal.amikveteran.ac.id Internet Source	2%
4	Fikri Ahmad Fauzi, R. Deni Muhammad Danial, Dicky Jhoansyah. "Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Menggunakan Metode Earning dan Leverage Pada Perusahaan", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019 Publication	2%
5	Submitted to Surabaya University Student Paper	1%
6	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%

7	www.pupuk-indonesia.com Internet Source	1 %
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
9	es.scribd.com Internet Source	<1 %
10	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
11	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
12	www.sec.gov Internet Source	<1 %
13	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off